

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUAN PENELITIAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
GLOSARIUM.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENGANTAR.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Keaslian Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Partisipasi	17
2.2.2 Kepemudaan.....	23
2.2.3 Pengembangan Desa Wisata.....	25
2.2.4 Ketahanan Sosial Budaya	31

BAB III	METODE PENELITIAN	35
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Lokasi Penelitian	36
3.3	Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1	Observasi	37
3.3.2	Wawancara Mendalam	38
3.3.3	Kuesioner (Angket)	39
3.3.4	Studi Dokumentasi	41
3.3.5	Validasi Data	43
3.3.6	Analisis Data	43
BAB IV	DESA WISATA BATUBULAN, SUKAWATI, GIANYAR, BALI ..	48
4.1.	Profil Desa Wisata Batubulan	48
4.1.1.	Sejarah Desa Wisata Batubulan.....	48
4.1.2.	Lokasi Desa Wisata Batubulan.....	52
4.1.3.	Struktur Organisasi Desa Wisata Batubulan	54
4.2.	Kondisi Wilayah Desa Wisata Batubulan	55
4.2.1.	Kondisi Geografis.....	55
4.2.2.	Kondisi Topografis, Iklim dan Tanah	56
4.2.3.	Kondisi Demografis.....	58
4.2.4.	Kondisi Ekonomi Masyarakat	61
BAB V	PARTISIPASI PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA WISATA BATUBULAN.....	64
5.1.	Pemuda Desa Batubulan Sebagai Aktor Pendukung Pengembangan Pariwisata	64
5.2.	Desa Wisata Batubulan, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar, Provinsi Bali	65
5.2.1.	Potensi Sosial dan Budaya di Desa Wisata Batubulan.....	65
5.2.2.	Atraksi dan Paket Wisata di Desa Wisata Batubulan.....	67
5.2.3.	Aksesibilitas	75

5.2.4. Amenitas (Fasilitas).....	76
5.2.5. Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Di Desa Batubulan	79
5.2.5.1. Kelompok – Kelompok Masyarakat di Desa Batubulan	80
5.2.5.2. Masyarakat Batubulan Secara Perorangan	81
5.3. Partisipasi Pemuda dalam Mengembangkan Pariwisata Di Desa Wisata Batubulan.....	82
5.3.1. Faktor Pendorong Partisipasi Pemuda dalam Mengembangkan Pariwisata Di Desa Wisata Batubulan ..	82
5.3.2. Potensi Partisipasi Pemuda dalam Mengembangkan Pariwisata di Desa Wisata Batubulan	85
5.3.2.1. Potensi Kepribadian Pemuda di Desa Wisata Batubulan	86
5.3.2.2. Organisasi sebagai Wadah dalam Pengembangan Potensi Pemuda	89
5.3.3. Bentuk Partisipasi Pemuda dalam Mengembangkan Pariwisata di Desa Wisata Batubulan	91
5.3.4. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Batubulan	94
5.3.4.1. Tingkat Partisipasi Pemuda pada Tahap Non- Participation	94
5.3.4.2. Tingkat Partisipasi Pemuda pada Tahap Tokenism...	96
5.3.4.3. Tingkat Partisipasi Pemuda pada Tahap Citizen Power	99
5.3.5. Manfaat Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Batubulan	106
5.4. Hambatan Pemuda dalam Mengembangkan Pariwisata di Desa Wisata Batubulan.....	107
5.5. Berkembangnya Desa Wisata Batubulan	110
5.5.1. Dampak Positif Bagi Masyarakat Lokal Desa Batubulan .	110
5.5.2 Daya Dukung dan Daya Tampung yang Seimbang	112

5.5.3	Pelestarian Budaya (<i>Cultural Sustainability</i>) di Desa Wisata Batubulan	113
5.5.4	Pemerataan Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Batubulan	114
BAB VI	KONTRIBUSI PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KETAHANAN SOSIAL BUDAYA DI DESA WISATA BATUBULAN.....	116
6.1.	Paradigma Pembentukan Ketahanan Sosial Budaya	116
6.2.	Dimensi Ketahanan Sosial Budaya	117
6.3.	Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Sosial Budaya	120
6.4.	Parameter Kesuksesan Ketahanan Sosial Budaya.....	123
6.5.	Wujud Ketahanan Sosial Budaya di Desa Wisata Batubulan	125
6.5.1.	Kelompok Adat Masyarakat.....	126
6.5.2.	Tradisi Daur Hidup Masyarakat	128
6.5.3.	Seni dan Budaya Masyarakat	131
BAB VII	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	133
7.1.	Kesimpulan.....	133
7.2.	Rekomendasi	136
DAFTAR PUSTAKA	138

GLOSARIUM

- Agrotourism* : Aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.
- Art shop* : Sebuah tempat tertutup yang didalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis barang yang spesifik atau memiliki nilai seni.
- Awig-awig* : Peraturan yang disusun dan dilaksanakan pada tingkat desa adat atau desa *pakraman*.
- Banjar* : Kelompok masyarakat yang lebih kecil dari desa adat dan menjadi bagian dari desa adat serta merupakan persekutuan hidup sosial, baik dalam keadaan senang maupun dalam keadaan susah.
- Barong* : Tarian yang memakai kedok dan kelengkapan sebagai binatang buas, dimainkan oleh dua orang (satu di depan, yaitu di bagian kepala dan satu di belakang, yaitu di bagian ekor).
- Desa Pakraman* : Kesatuan masyarakat hukum adat di Propinsi Bali yang mempunyai satu kesatuan tradisi dan tata krama pergaulan hidup masyarakat umat hindu secara turun temurun dalam ikatan *Kahyangan Tiga* yang mempunyai wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri serta berhak mengurus rumah tangganya sendiri.
- Homestay* : Akomodasi atau fasilitas pariwisata yang berupa tempat menginap wisatawan yang pada umumnya dimiliki dan dikelola oleh masyarakat setempat.
- Kahyangan Tiga* : Tempat suci utama masyarakat Bali yang berada pada setiap *Desa Pakraman* dan bagiannya terdiri dari *Pura Puseh*, *Pura Desa*, dan *Pura Dalem*.
- Kecak* : Sebuah tarian khas Bali yang dipertunjukkan dengan jumlah penari ralihif banyak dan tanpa instrumen alat musik serta mengisahkan cerita Ramayana.
- Mepandes* : Upacara umat Hindu dengan simbol potong gigi yang berarti mengendalikan segala nafsu yang dimiliki manusia yang usianya dirasa cukup.

- Mepantigan* : Sebuah pementasan tari yang berisikan seni bela diri bergulat ala Bali.
- Menyama Braya* : Konsep ideal hidup bermasyarakat di Bali sebagai filosofi dari *karma marga* yang bersumber dari sistem nilai budaya dan adat istiadat masyarakat Bali untuk dapat hidup rukun.
- Ngaben* : Upacara yang dilaksanakan oleh umat Hindu yang tergolong *pitra yadnya* (upacara yang ditunjukkan pada leluhur)
- Ngayah* : Istilah Bali dalam melakukan pekerjaan tanpa mendapatkan upah
- Nyepi* : Pergantian tahun Saka dalam kalender umat Hindu
- Odalan* : Pemujaan ke hadapan Jong Ida Sang Hyang Widhi Wasa dengan segala manifestasinya lewat sarana Pemerajan, Pura, Kahyangan dengan *ngelinggayang* atau *ngerekayang* (*ngadegang*) dalam hari-hari tertentu.
- Ogoh-ogoh* : Simbol atau instrumen dalam upacara pengrupukan/tawur dalam mengendalikan Bhuta Kala kembali ke jalurnya.
- Paruman* : Rapat anggota masyarakat adat di Bali pada tingkat *banjar* adat atau desa adat.
- Pasraman* : Lembaga pendidikan khusus bidang agama Hindu
- Pawiwahan* : Ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga bahagia dan kekal.
- Pemaksan* : Kelompok masyarakat yang memiliki tujuan yang sama.
- Pemangku* : Rohaniawan Hindi pada tinggat *eka jati* yang dapat digolongkan Pinandita
- Pengemong* : Masyarakat Desa *Pakraman* yang mempunyai ikatan lahir dan batin terhadap *Kahyangan* yang berada di wilayahnya, serta bertanggung jawab terhadap pemeliharaan perawatan, dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan upacara di *Kahyangan* tersebut
- Pengerupukan* : Rangkaian perayaan nyepi yang dilaksanakan di tiap-tiap pekarangan rumah atau pekarangan desa.

- Puri* : Sebuah rumah yang di tempati oleh keturunan kasta kesatria (bertugas memimpin pemerintahan pada zamannya) dalam suatu wilayah yang luas dan diakui oleh masyarakat.
- Sekehe Teruna* : Perkumpulan para pemuda pada setiap banjar yang mengurus kepentingan para pemuda dalam masing-masing *banjar*.
- Stage* : Tempat atau area pertunjukan Tari *Barong* dan Keris/*Kecak*.
- Subak* : Organisasi masyarakat yang tugasnya khusus mengatur pengairan dan pembagian air di sawah, menentukan jadwal waktu menanam padi dan palawija, menyelesaikan sengketa-sengketa masyarakat petani dalam hubungannya dengan pertanian di sawah, memperbaiki dan memelihara saluran irigasi.
- Tempekan* : Bagian dari struktur organisasi dalam sebuah banjar yang terbagi berdasarkan tempat atau wilayah.
- Tri Hita Karana* : Tiga hubungan harmonis yaitu hubungan manusia dengan Tuhan (*Parhyangan*), manusia dengan manusia (*Pawongan*), dan manusia dengan alam (*Palemahan*).

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu yang Terkait dengan Penelitian yang Dilaksanakan	9
Tabel 3.1. Informan Kunci Penelitian	38
Tabel 3.2. Skala Likert Interval 5 Poin	40
Tabel 3.3. Analisis Tabel Skala Hitung 1-5	45
Tabel 3.4. Analisis Distribusi Frekuensi (Bobot).....	46
Tabel 4.1. Jenis-Jenis Tanaman yang Dibudidayakan Penduduk Desa Batubulan ..	55
Tabel 5.1. Lembaga Kemasyarakatan Desa Batubulan	66
Tabel 5.2. Daftar fasilitas Umum yang Tersedia di Desa Wisata Batubulan.....	77
Tabel 5.3. Daftar fasilitas Wisata yang Tersedia di Desa Wisata Batubulan.....	78
Tabel 5.4. Faktor Pendorong Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata Batubulan	82
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Bentuk Partisipasi Pemuda dalam Mengembangkan Desa Wisata Batubulan.....	91
Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Partisipasi Pemuda pada Tingkat <i>Non-participation</i>	94
Tabel 5.7. Distribusi Frekuensi Partisipasi Pemuda pada Tingkat <i>Tokenism</i>	96
Tabel 5.8. Distribusi Frekuensi Partisipasi Pemuda pada Tingkat <i>Citizen Power</i> ...	100
Tabel 5.9. Manfaat Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata Batubulan	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Tangga Partisipasi <i>Sherry Arnstein</i>	20
Gambar 3.1.	Alur Pelaksanaan Penelitian	47
Gambar 4.1.	Peta Lokasi Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar	52
Gambar 4.2.	Susunan Organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Batubulan, Sukawati, Gianyar	54
Gambar 4.3.	Jumlah Penduduk Desa Wisata Batubulan Berdasarkan Umur.....	59
Gambar 4.4.	Diagram Persentase Jenjang Pendidikan Penduduk di Desa Batubulan Tahun 2013	60
Gambar 4.5.	Perkembangan Pendapatan Masyarakat dari Berbagai Sektor Informal	62
Gambar 5.1.	Atraksi Pertunjukan Tari Barong dan Keris di Stage Pura Puseh	69
Gambar 5.2.	Kegiatan Belajar Menari di <i>Puri Tegaltamu</i>	71
Gambar 5.3.	Kegiatan Melukis dan Tampak Rumah Tradisional Bali pada Paket <i>Bali Nature Based</i>	73
Gambar 5.4.	Alasan Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata Batubulan.....	84
Gambar 5.5.	Tangga Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata Batubulan.....	104
Gambar 5.6.	Tingkat Perkembangan Ekonomi Masyarakat Desa Batubulan	111
Gambar 6.1.	Keterlibatan Pemuda dalam Atraksi Tari <i>Barong</i> dan Keris.....	118
Gambar 6.2.	Kebersamaan dalam Kreatifitas Membuat Ogoh-Ogoh	124
Gambar 6.3.	Kekompakan Salah Satu <i>Sekehe Teruna</i> di Desa Batubulan.....	127
Gambar 6.4.	Tradisi <i>Ngaben</i> Masyarakat Desa Batubulan	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian Universitas Gadjah Mada	142
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Desa Batubulan	143
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar..	144
Lampiran 4. Instrumen Observasi	145
Lampiran 5. Instrumen Kuesioner.....	148
Lampiran 6. Pedoman Wawancara	151
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Data Kuesioner.....	155
Lampiran 8. Analisis Variabel Partisipasi.....	160
Lampiran 9. Dokumentasi Gambar	162